

FOTO CERITA *NDALEM NATAN* KOTAGEDE

TUGAS AKHIR KARYA



Oleh

INNE AGGA NITA NUR RAHMAYANTI

NIM. 191521010

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
JURUSAN SENI MEDIA REKAM
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2025

FOTO CERITA *NDALEM NATAN* KOTAGEDE

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk memenuhi Sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Fotografi
Jurusan Seni Media Rekam



OLEH
INNE AGGA NITA NUR RAHMAYANTI
NIM. 191521010

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2025

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR KARYA

FOTO CERITA NDALEM NATAN KOTAGEDE

Oleh

INNE AGGA NITA NUR RAHMAYANTI

NIM. 191521010

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji

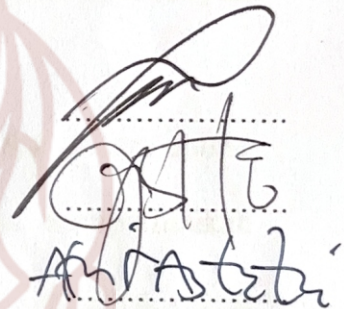
Pada tanggal 17 Juli 2025

Tim Penguji

Ketua Penguji : Ketut Gura Arta Laras, S.Sn., M.Sn

Penguji Utama : Agus Heru Setiawan, S.Sn., M.A

Pembimbing : Anin Astiti, S.Sn., M. Sn.



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn) pada Institut Seni Indonesia Surakarta.

Surakarta, 23 Juli 2025

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Dr. Ana Rusmiati, S.Pd., M.Hum.

NIP. 197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Inne Agga Nita Nur Rahmayanti

NIM : 191521010

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Karya yang berjudul Foto Cerita *Ndalem Natan* Kotagede adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis. Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 3 Juni 2025

Yang Menyatakan



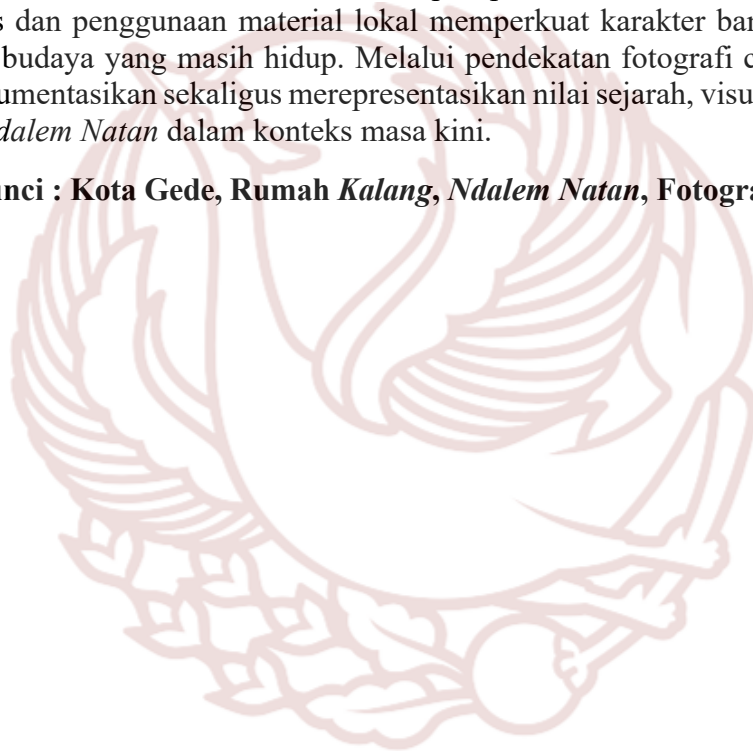
Inne Agga Nita Nur Rahmayanti

NIM. 191521010

ABSTRAK

Ndalem Natan merupakan salah satu rumah Kalang di Kotagede yang ditetapkan sebagai Kawasan Cagar Budaya oleh Gubernur DIY. Dibangun pada tahun 1857 oleh seorang saudagar Kalang, bangunan ini mencerminkan perpaduan antara arsitektur tradisional Jawa dan pengaruh kolonial Eropa. Karakter tersebut terlihat dari fasad depan dengan kanopi tinggi, susunan ruang pendapa hingga dalem, serta ornamen kaca patri yang khas. Hasil penelitian melalui eksplorasi visual menunjukkan bahwa meskipun fungsi bangunan telah beralih menjadi guest house, *café*, toko buku, dan ruang seni setelah renovasi pasca gempa 2006, bentuk asli dan elemen arsitektural utama tetap dipertahankan. Struktur ruang yang hierarkis dan penggunaan material lokal memperkuat karakter bangunan sebagai warisan budaya yang masih hidup. Melalui pendekatan fotografi cerita, karya ini mendokumentasikan sekaligus merepresentasikan nilai sejarah, visual, dan adaptasi ruang *Ndalem Natan* dalam konteks masa kini.

Kata kunci : Kota Gede, Rumah Kalang, Ndalem Natan, Fotografi Arsitektur, Naratif.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang telah melimpahkan segala berkat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir karya yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi Strata atau S-1 pada Program Studi Forografi, Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa dan Desain di Institut Seni Indonesia Surakarta.

Pengkarya menyadari bahwa dalam pembuatan tugas akhir karya ini pengkarya telah mendapatkan bantuan, bimbingan, dorongan, dan doa dari banyak pihak, maka dari itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi, dukungan, serta doa yang tidak pernah putus mengiringi langkah pengkarya dalam menyelesaikan tugas akhir karya ini.
2. Anin Astiti, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Karya yang telah membimbing dan memberikan arahan dari awal hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
3. Ketut Gura Arta Laras, S.Sn., M.Sn selaku Ketua Penguji dan Bapak Agus Heru Setiawan, S.Sn., MA. Selaku Penguji Bidang Tugas Akhir Karya yang telah memberi masukan terkait penelitian penulis.
4. Agus Heru Setiawan, S.Sn., MA. selaku Koordinator Program Studi Fotografi, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

5. Seluruh Dosen Program Studi Fotografi Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta yang telah memberikan ilmu selama pengkarya menjadi mahasiswa.
6. Dek Beckham, Mas Naim, Mbak Ais dan Mbak Azul selaku keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan
7. Ferry Ramadhan yang selalu menemani dan dan selalu menjadi support system pengkarya selama proses pengerjaan karya.
8. Para teman dekat yang telah mendukung dan membantu dari awal hingga proses pengerjaan karya, Dony Indrawan, Galih Agum, Mba Retno, Nata, Ulya.
9. Teman-teman Program Studi Fotografi angkatan 2019 yang saling memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir.
10. Serta seluruh pihak yang telah membantu proses pengerjaan tugas akhir karya ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Akhirnya hanya kepada Tuhan kembalikan semua urusan dan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi pengkarya.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR KARYA	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Ide/ Gagasan Penciptaan.....	5
C. Tujuan Penciptaan.....	6
D. Manfaat Penciptaan.....	6
E. Tinjauan Sumber Penciptaan.....	7
D. Landasan Penciptaan.....	13
E. Metode Penciptaan.....	17
F. Skema Proses Penciptaan.....	29
G. Sistematika Penulisan	30
H. Jadwal Pelaksanaan.....	31
BAB II PROSES PENCIPTAAN KARYA	32
BAB III HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN	35
Karya 1. <i>Pendapa</i>	36
Karya 2. <i>Pringgitan</i>	39
Karya 3. <i>Ndalem Ageng</i>	42

Karya 4. <i>Gandok Khiwa A</i>	46
Karya 5. <i>Gandok Khiwa B</i>	50
Karya 6. <i>Gandok Khiwa C</i>	53
Karya 7. <i>Lorong</i>	56
Karya 8. <i>Gandhok Tengen A</i>	59
Karya 9. <i>Gandhok Tengen B</i>	62
Karya 10. <i>Gandhok Tengen C</i>	65
Karya 11. <i>Museum A</i>	68
Karya 12. <i>Museum B</i>	71
Karya 13. <i>Museum C</i>	74
Karya 14. <i>Museum D</i>	76
Karya 15. <i>Emper</i>	79
Karya 16. <i>Kamar A</i>	82
Karya 17. <i>Kamar B</i>	86
Karya 18. <i>Kamar C</i>	89
Karya 19. <i>Craft A</i>	92
Karya 20. <i>Craft B</i>	95
Karya 21. <i>Craft C</i>	98
Karya 22. <i>Art Space</i>	101
Karya 23. <i>Art Space A</i>	103
Karya 24. <i>Art Space B</i>	106
Karya 25. <i>Caf�� A</i>	108
Karya 26. <i>Caf�� B</i>	111
Karya 27. <i>Sumur</i>	113
Karya 28. <i>Perpustakaan</i>	116
BAB IV	119
PENUTUP.....	119

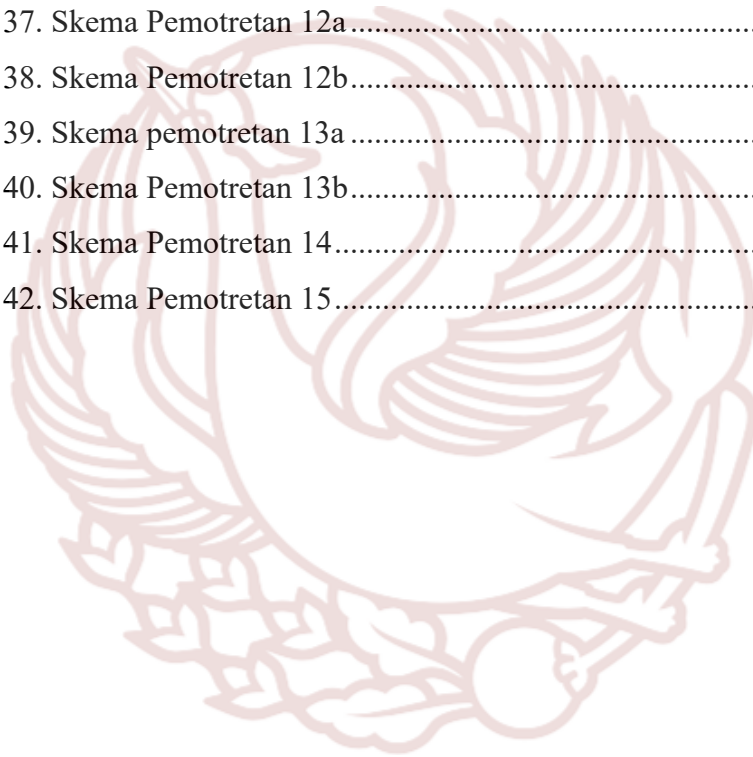
A. Kesimpulan	119
B. Saran	122
DAFTAR ACUAN	123
GLOSARIUM.....	125
LAMPIRAN	130



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kanopi <i>Ndalem Natan</i>	1
Gambar 2. Davin Sujana, <i>Mercure</i> Hotel Kalimantan	11
Gambar 3. Davin Sujana, <i>Mercure</i> Hotel Kalimantan	11
Gambar 4. Andrew Prokos, Sheikh Zayed Grand Mosque Interior	12
Gambar 5. Andrew Prokos, Sheikh Zayed Arch and Domes	12
Gambar 6. Denah <i>Ndalem Natan</i>	20
Gambar 7. Eksperimen pengambilan foto <i>low angle</i>	21
Gambar 8. Detail Ornamen <i>Ndalem Natan</i>	22
Gambar 9. Suasana <i>Natan Art Café</i>	23
Gambar 10. Kamera Sony A7C	23
Gambar 11. <i>Memory card</i>	24
Gambar 12. Lensa <i>Wide</i> 17-28mm	25
Gambar 13. Lensa Zeis 55mm	25
Gambar 14. Tripod	26
Gambar 15. Skema Pemotretan 1	37
Gambar 16. Skema Pemotretan 2	40
Gambar 17. Skema Pemotretan 3	43
Gambar 18. Skema Pemotretan 4a	47
Gambar 19. Skema Pemotretan 4b	51
Gambar 20. Skema Pemotretan 4c	54
Gambar 21. Skema Pemotretan 5	57
Gambar 22. Skema Pemotretan 6a	60
Gambar 23. Skema Pemotretan 6b	63
Gambar 24. Skema Pemotretan 6c	66
Gambar 25. Skema Pemotretan 7a	69
Gambar 26. Skema Pemotretan 7b	72
Gambar 27. Skema Pemotretan 7c	75
Gambar 28. Skema Pemotretan 7d	77

Gambar 29. Skema Pemotretan 8.....	80
Gambar 30. Skema Pemotretan 9a.....	83
Gambar 31. Skema Pemotretan 9b.....	87
Gambar 32. Skema Pemotretan 9c.....	90
Gambar 33. Skema Pemotretan 10a.....	93
Gambar 34. Skema Pemotretan 10b.....	96
Gambar 35. Skema Pemotretan 10c.....	99
Gambar 36. Skema Pemotretan 11.....	102
Gambar 37. Skema Pemotretan 12a.....	104
Gambar 38. Skema Pemotretan 12b.....	107
Gambar 39. Skema pemotretan 13a.....	109
Gambar 40. Skema Pemotretan 13b.....	112
Gambar 41. Skema Pemotretan 14.....	114
Gambar 42. Skema Pemotretan 15.....	117



DAFTAR KARYA

Karya 1. <i>Pendapa</i>	36
Karya 2. <i>Pringgitan</i>	39
Karya 3. <i>Ndalem Ageng</i>	42
Karya 4. <i>Gendok Kiwa A</i>	46
Karya 5. <i>Gandhok Kiwa B</i>	50
Karya 6. <i>Gandhok Kiwa C</i>	53
Karya 7. <i>Lorong</i>	56
Karya 8. <i>Gandhok Tengen A</i>	59
Karya 9. <i>Gandhok Tengen B</i>	62
Karya 10. <i>Gandhok Tengen C</i>	65
Karya 11. <i>Museum A</i>	68
Karya 12. <i>Museum B</i>	71
Karya 13. <i>Museum C</i>	74
Karya 14. <i>Museum D</i>	76
Karya 15. <i>Emper</i>	79
Karya 16. <i>Kamar A</i>	82
Karya 17. <i>Kamar B</i>	86
Karya 18. <i>Kamar C</i>	89
Karya 19. <i>Craft A</i>	92
Karya 20. <i>Craft B</i>	95
Karya 21. <i>Craft C</i>	98
Karya 22. <i>Art Space</i>	101
Karya 23. <i>Art Space A</i>	103
Karya 24. <i>Art Space B</i>	106
Karya 25. <i>Café A</i>	108
Karya 26. <i>Café B</i>	111
Karya 27. <i>Sumur</i>	113
Karya 28. <i>Perpustakaan</i>	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan.....	31
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Poster	130
Lampiran 2. Banner.....	131
Lampiran 3. Ruang Pameran tampak dalam	132
Lampiran 4. Banner.....	133
Lampiran 5. Suasana sebelum Ujian.....	134
Lampiran 6. Foto Bersama para Penguji.....	135
Lampiran 7. Foto Bersama teman Fotografi.....	136



DAFTAR ACUAN

Buku

- Agustina, M. (2022). Fungsi dan Tata Letak Ruang dalam Bangunan Etnik pada kawasan Permukiman Kampung Melayu Semarang.
- Ajidharma, S. G. (2016). *Kisah Mata*. Yogyakarta: Galangpress.
- Astiti, A. (2017). *Fotografi Dasar Buku Ajar*. Surakarta: Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Dharsito, W. (2014). *Basic Lighting For Photography*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Excell, L. (2012). *Komposisi: Dari Foto Biasa Jadi Luar Biasa*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Gurung, H. (2007). *KOTAGEDE HERITAGE DISTRICT, YOGYAKARTA, INDONESIA*. Jakarta : UNESCO House.
- Hadiyanta, I. E. (2015). *Kawasan Cagar Budaya di Yogyakarta: Citra, Identitas, dan Branding Ruang*. Yogyakarta: Jurnal Widya Prabha.
- <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyog-yakarta/kawasan-cagar-budaya-kotagede/>. (n.d.).
- Lawz, F. P. (2016). *Sekilas Mengenai Tata Ruang Kota Gede Yogyakarta*. From <https://farizpradiptahistoryandculture.blogspot.com/2009/12/sekilas-mengenai-tata-ruang-kota-gede.html>
- Maria Widianingtias, S. P. (2020). Identifikasi unsur-unsur arsitektural rumah *Kalang* di Kotagede Yogyakarta.
- R, Soekmono. (2002). *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sarwan, E. A. (2023). Penggunaan *Lighting* Dalam Fotografi Konseptual Human Interest.
- Shulman, J. (1998). *Architecture and its Photography*. Cologne Jerman: Taschen

Sukrisno, B. (2012). *Fotografi Arsitektur: Teknik & Estetika*. Jakarta: Penerbit Andi.

Wijaya, T. (2016). *Photo Story Handbook*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,.

INTERNET

andrewprokos.com/photos/architecture/religious (diakses pada 20 Mei 2024)

[instagram.com/NdalemNatanroyalheritage](https://www.instagram.com/NdalemNatanroyalheritage) (diakses pada 24 Mei 2024)

kharismakencana.com/image-product (diakses pada 3 Juni 2024)

muhammadfadli.com/bridge-of-the-nation (diakses pada 11 Maret 2024)

pariwisata.jogjakota.go.id/detail/index/887 (diakses pada 28 November 2024)

plazakamera.com/Sony-10-18mm (diakses pada 3 Mei 2024)

plazakamera.com/Sony35mm (diakses pada 3 Mei 2024)

plazakamera.com/takara-tripod (diakses pada 3 Mei 2024)

sony.co.id/ilce-6000-body-kit (diakses pada 20 Mei 2024)

GLOSARIUM

- Akulturas* : Suatu proses sosial yang timbul manakala suatu kelompok manusia dengan kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur dari suatu kebudayaan asing.
- Angle* : Sudut pengambilan sebuah gambar.
- An-Nas* : Surah penutup dalam Al-Quran
- Arsip* : Rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- Arsitektur* : Ilmu seni atau praktik perancangan dan pembangunan struktur dan konstruksi bangunan.
- Art Space* : Wadah bagi para seniman untuk menampilkan hasil karya seninya, dalam suatu pameran seni.
- Brightness* : Sebuah sifat persepsi visual dimana sebuah sumber tampak memunculkan atau memantulkan cahaya.
- Budaya* : Pikiran, akal, budi, hasil, adat istiadat atau sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sukar diubah.
- Café* : Tempat untuk bersantai dan berbincang-bincang dimana pengunjung dapat memesan minuman dan makanan.

<i>Cagar</i>	: Daerah perlindungan untuk melestarikan tumbuh-tumbuhan, biNatang, dan sebagainya.
<i>Contrast</i>	: Perbedaan pada luminansi atau warna yang membuat suatu objek tampak pada suatu latar belakang yang memiliki warna atau luminansi yang berbeda.
<i>Cropping</i>	: Penghapusan bagian sudut dari suatu gambar untuk memotong/mengambil/mengeluarkan sebagian isi dari gambar guna mEmperoleh hasil yang diinginkan.
	Detail : Bagian-bagian kecil yang sangat terperinci,
<i>Doff</i>	: Jenis laminasi pada kertas cetak yang tidak memantulkan cahaya.
Eksplorasi	: Penjelajahan lapangan untuk mEmperoleh pengetahuan lebih banyak.
Elemen	: Bagian-bagian dasar yang mendasari sesuatu.
Emper	: Serambi atau teras rumah.
Estetika	: Salah satu cabang filsafat yang membahas keindahan.
<i>Fasad</i>	: Suatu sisi luar sebuah bangunan.
<i>Feodal</i>	: Sistem kekuasaan tuan tanah atas rakyat.
Filsafat	: Ilmu tentang kehidupan manusia secara kritis.
<i>Fine Art</i>	: Subjek atau objek yang dikembangkan untuk dinikmati keindahannya.
Foto Cerita	: Satu hingga beberapa rangkaian seri potret foto yang disajikan menjadi bentuk cerita yang menyentuh atau menggugah.
<i>Frame</i>	: Bingkai atau bagian pinggir.

Gandok kiwo : Bangunan samping kiri ndalem.

Gandok Tengen : Bangunan samping kanan ndalem.

Guest House : Rumah tamu atau penginapan.

Guide : Pemandu

Hindia Belanda : Sebuah daerah pendudukan Belanda yang saat ini Indonesia.

Historis : Berkenaan dengan sejarah atau masa lampau.

Indis : Campuran budaya Indonesia dan Eropa.

Jurnalistik : Kegiatan menghimpun berita, mencari fakta, dan melaporkan peristiwa.

Kalang : Salah satu subsuku di masyarakat Jawa.

Kanopi : Atap yang dibuat terpisah dari atap bangunan utama dan terletak di area luar bangunan.

Kapitalis : Sistem ekonomi berbasis modal dan keuntungan.

Keraton : Daerah tempat seorang penguasa memerintah atau tempat tinggalnya.

Kolbu : Hati dan akal.

Kolonial : Hubungan antara mayoritas adat dan minoritas penyerbu asing.

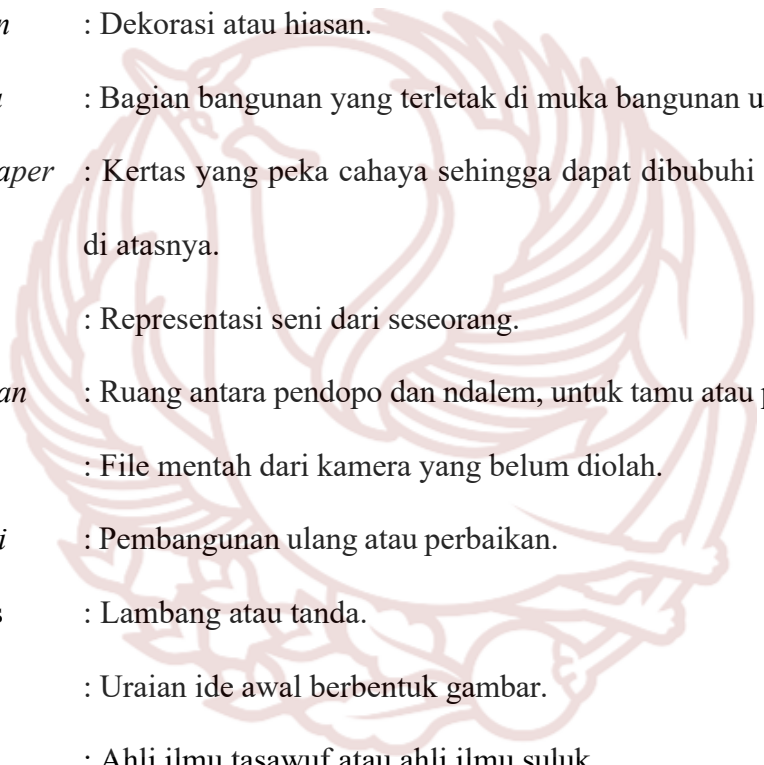
Komposisi : Penempatan atau aransemen unsur-unsur visual atau bahan dalam karya seni.

Kompartmen : Bagian yang terpisah.

Kotagede : Sebuah kemantren di Kota Yogyakarta.

Landscape : Susunan daerah tanah dan representasi visualnya.

Layout : Tata letak, rancangan, atau susunan dari berbagai elemen.



<i>Material</i>	: Zat atau benda yang dari mana sesuatu dapat dibuat darinya.
<i>Memory card</i>	: Sebuah alat penyimpan data digital.
<i>Medium</i>	: Alat atau sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi.
<i>Mirrorless</i>	: Kamera seperti DSLR tapi tidak memakai cermin/pentaprisma.
<i>Naratif</i>	: Rangkaian kalimat yang bersifat narasi atau menguraikan.
<i>Ndalem</i>	: Rumah besar bangsawan Jawa.
<i>Ornamen</i>	: Dekorasi atau hiasan.
<i>Pendapa</i>	: Bagian bangunan yang terletak di muka bangunan utama.
<i>Photo Paper</i>	: Kertas yang peka cahaya sehingga dapat dibubuhi hasil fotografi di atasnya.
<i>Portrait</i>	: Representasi seni dari seseorang.
<i>Pringgitan</i>	: Ruang antara pendopo dan ndalem, untuk tamu atau pertunjukan.
<i>Raw</i>	: File mentah dari kamera yang belum diolah.
<i>Renovasi</i>	: Pembangunan ulang atau perbaikan.
<i>Simbolis</i>	: Lambang atau tanda.
<i>Sketsa</i>	: Uraian ide awal berbentuk gambar.
<i>Sufi</i>	: Ahli ilmu tasawuf atau ahli ilmu suluk.
<i>Sumur</i>	: Lubang air tradisional di halaman.
<i>Tour</i>	: Perjalanan yang dilakukan ke beberapa tempat.
<i>Tradisional</i>	: Sikap dan cara berpikir yang ada secara turun-temurun.
<i>Urban</i>	: Berkaitan dengan kehidupan kota.
<i>Visualisasi</i>	: Rekayasa gambar untuk menampilkan suatu informasi.
<i>Wide</i>	: Sudut pandang lebar.

Workshop : Proses pembelajaran yang lebih terstruktur dan fokus pada pengembangan bak



LAMPIRAN

1. Poster



Lampiran 1. Poster
(Gambar Inne Agga 2025)

2. Banner



Lampiran 2. Banner
(Gambar Inne Agga 2025)

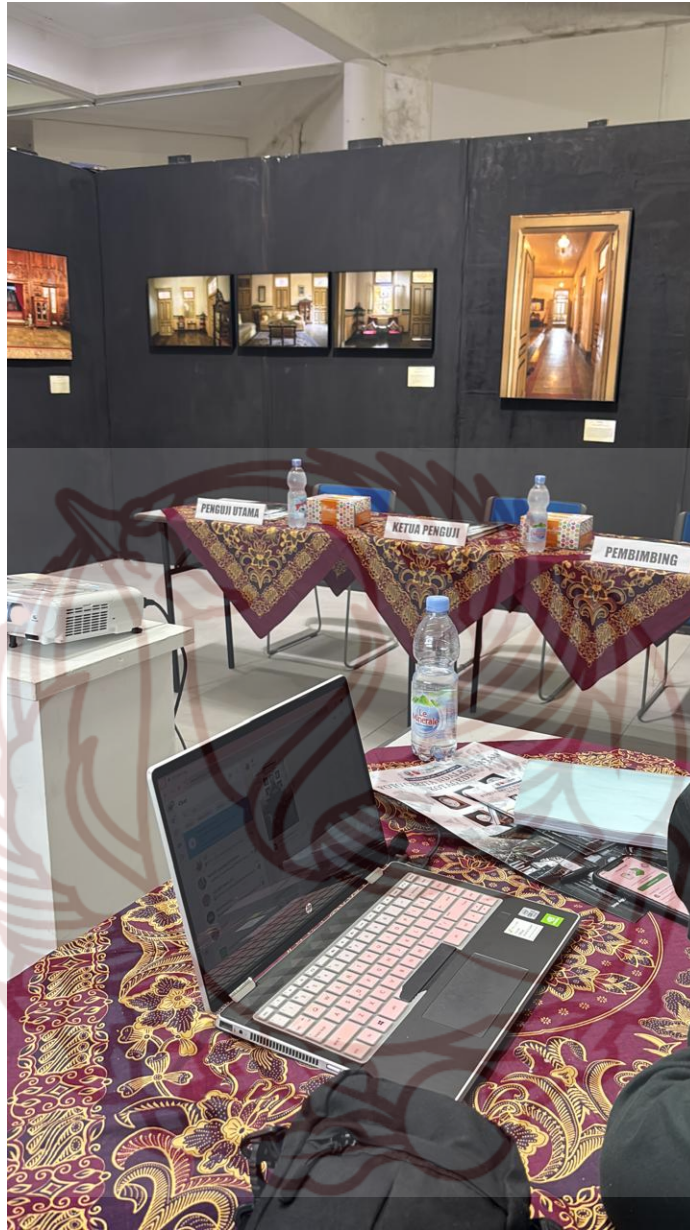
3. Dokumentasi



Lampiran 3. Ruang Pameran tampak dalam
(Gambar Inne Agga 2025)



Lampiran 4. Banner
(Gambar Inne Agga 2025)



Lampiran 5. Suasana sebelum Ujian
(Gambar Inne Agga 2025)



Lampiran 6. Foto Bersama para Penguji
(Gambar Inne Agga 2025)



Lampiran 7. Foto Bersama teman Fotografi
(Gambar Inne Agga 2025)